

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyatakan bahwa, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Fungsi pengelolaan sampah ini meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Sampah yang dihasilkan diantaranya berasal dari lingkungan sekolah. Sekolah Dasar salah satunya yang ada, pada umumnya menghasilkan buangan padat yang berasal dari siswa, dan merupakan sampah organik yang cenderung menebarkan bau busuk bila tidak segera dimusnahkan. Sampah sekolah seperti halnya fasilitas sampah pada umumnya seringkali terkesan kurang terawat karena banyak sampah menumpuk, tercecer dan tidak terangkut. Masalah sampah tersebut dapat juga menimbulkan pencemaran yang akan merusak lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang rusak dapat menjadi sumber penularan penyakit, mengganggu estetika, serta menurunkan tingkat kenyamanan dan pada akhirnya mengganggu berjalanya proses belajar mengajar.

Pengelolaan sampah di sekolah menjadi salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menjadikan sekolah lebih bersih dan nyaman. Sistem pengelolaan sampah pada umumnya terdiri atas empat unsur, yaitu penimbunan sampah (*Waste Generation*), penyimpanan sementara (*Onsite Storage*), pengumpulan/pengangkutan (*collection/transfer & transpot*) dan pembuangan sampah (*disposal*) (Depkes, 1997).

Sesuai dengan Pasal 22 dalam UU. No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa kegiatan penanganan sampah diantaranya yaitu, pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah. Hal ini juga disebutkan dalam Pasal 2 dan 6 Perda Kabupaten Sleman No. 10 Tahun 2001 bahwa setiap orang wajib membuang sampah di tempat-tempat yang telah disediakan dengan benar. Sedangkan di dalam Perda Kabupaten Sleman No. 10 Tahun 2001 disebutkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan dengan memperhatikan jenis dan sifat sampah. Oleh sebab itu kegiatan pemilahan sampah juga harus dilakukan dan ditanamkan sejak dini pada siswa-siswa salah satunya melalui Sekolah Dasar.

Siswa Sekolah Dasar pada umumnya memiliki usia antara 6-13 tahun. Usia ini dapat digolongkan pada tahap praoperasional, dimana pada tahap ini siswa belum dapat dituntut untuk berfikir logis. Siswa pada tahap usia ini sangat egosentris. Siswa mulai menaruh minat pada hal-hal di luar dirinya namun ia melihat dari sudut pandanganya sendiri. Tahapan ini juga merupakan usia serba ingin tahu dimana siswa selalu bertanya dan menyelidiki segala hal yang ada disekitarnya (Seto, 2004).

Menurut teori hirarki kebutuhan Maslow (Notoadmojo, 2010) motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu tergantung dari kebutuhan yang paling dominan pada saat itu. Orientasi perilaku individu terutama adalah pada pemenuhan kebutuhan yang paling dominan tersebut. Maslow menggolongkan kebutuhan manusia menjadi 5 kelompok salah satunya yaitu kebutuhan fisiologis. Kebutuhan fisiologis siswa pada umur 6-13 tahun yaitu bermain karena sebagian besar siswa suka bermain, fungsi bermain ini

mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan siswa. Hasil ini sesuai dengan pernyataan (Seto, 2004), bermain dapat memberikan kesempatan pada individu untuk berfikir dan bertindak imajinatif serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas siswa. Pendapat tentang bentuk-bentuk rangsang dikemukakan oleh Smith (dalam Masunah dan Narawati, 2003) bahwa: "Berbagai rangsangan yang dapat memotivasi Siswa bergerak kreatif yaitu rangsang auditif (suara), visual, gagasan, dan rabaan atau kinestik.

Survey pendahuluan tanggal 28 Januari 2013 dengan wawancara dan observasi kepada Kepala Sekolah dan petugas *cleaning service* Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping dari 4 sekolah yaitu SD Negeri Kanoman, Patran, Tegalyoso dan Jambon. Hasil survey pada tanggal 29 Januari 2013 dengan wawancara dan observasi kepada Kepala Sekolah dan petugas *cleaning* di Sekolah Dasar Negeri tersebut di didapatkan informasi bahwa rata-rata perhari sampah yang dihasilkan dari kegiatan siswa adalah 6-10 kg. Hasil wawancara tersebut juga disampaikan bahwa sebagian besar siswa masih kurang tertib/tepat dalam membuang sampah (tercampur), khususnya di SD Negeri Kanoman dan SD Negeri Patran.

Hasil pengamatan dilapangan masih ada sampah berserakan yang tidak dibuang pada tempat sampah yang telah disediakan di depan kelas, padahal lokasi tempat penjualan berada jauh dari kelasnya. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sering menegur siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, dan pada kegiatan upacara juga, namun masih sering terjadi ketidaktepatan siswa membuang sampah. Pada kondisi hujan penjual makanan jajanan di kedua SD tersebut tidak membersihkan tempat jualanya

dan langsung pergi begitu saja maka banyak sekali sampah yang berserakan. Padahal didalam Pasal 12 UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa setiap orang baik itu pemerintah kabupaten/kota dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, pedagang yang menjual barang dagangan dengan cara dipikul, didorong atau sarana yang lainya dengan pedagang kaki lima wajib menyediakan tempat sampah yang memadai untuk menampung sampah/limbah yang ditimbulkan dan langsung membuangnya ke TPSS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) atau TPSA (Tempat Pembuangan Sampah Akhir).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan modifikasi terhadap tempat sampah, yaitu dengan modifikasi tempat sampah bersuara pujian membuang sampah "Kamu Juara" terhadap ketepatan membuang sampah pada siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping. Tempat sampah bersuara adalah tempat sampah yang dibuat untuk merangsang siswa agar dapat membuang sampah dengan tepat sesuai dengan jenis sampahnya dengan bantuan rangsangan *audiovisual*. Rangsangan *audiovisual* yang dimaksud merupakan rangsangan dari dua kombinasi yaitu suara dan warna yang dibuat kemudian diaplikasikan didalam tempat sampah. Suara tersebut berisikan pujian membuang sampah dengan benar dengan kalimat yang sesuai/*homofily* dengan psikologis siswa kelas satu, yaitu dengan pujian. Oleh karena itu rangsangan suara yang timbul dari tempat sampah merupakan salah satu cara yang berguna untuk mengembangkan kreativitas siswa termasuk dalam ketepatan membuang

sampah. Sehingga diharapkan dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah, guna menunjang proses belajar mengajar dan prestasi yang lebih baik dimasa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh model tempat sampah bersuara terhadap ketepatan siswa dalam membuang sampah di tempat sampah pada siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping?

Jenis sampah tersebut dilihat dari banyaknya (satuan) sampah yang sesuai dan tidak sesuai dengan petunjuk jenis sampah yang ada pada masing-masing bilik sampah dengan pengamatan langsung.

C. Tujuan

Diketuinya pengaruh model tempat sampah bersuara terhadap ketepatan siswa membuang sampah yang sesuai dengan petunjuk jenis sampah yaitu jenis kertas, plastik dan sisa makanan yang ada di tempat sampah pada siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini bermanfaat memberikan alternatif mengenai media pembelajaran untuk menanamkan sifat peduli akan lingkungan dalam

pemilahan sampah terhadap siswa dengan menggunakan media pembelajaran (audiovisual) yang diaplikasikan di tempat sampah.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat sebagai produk inovasi di bidang kesehatan lingkungan khususnya Penyehatan Tanah Pengelolaan Sampah Padat (PTPSP) dalam rangka sebagai media pembelajaran siswa sekolah dasar dalam penyimpanan sampah sementara dengan benar.

3. Bagi Peneliti

Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam bidang perilaku terhadap lingkungan dengan memodifikasi suatu pemecahan masalah khususnya tentang penyimpanan sampah sementara pada siswa di Sekolah Dasar.

E. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang Penyehatan Tanah Pengelolaan Sampah Padat (PTPSP).

2. Materi Penelitian

Materi penelitian ini adalah tentang pengaruh modifikasi bunyi suara tempat sampah terhadap ketepatan membuang sampah.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah semua kelas 1 - 6 di SD Negeri Kanoman, Patran, Tegalyoso dan Jambon, Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di SD Negeri Kanoman, dan SD Negeri Patran, SD Negeri Tegalyoso, SD Negeri Jambon 1 Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta.

5. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah bulan Mei sampai Juni 2013.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, yaitu :

1. Karya Tulis Ilmiah milik Trismiyati Nugroho Tahun 1999 dengan judul “Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Petugas Ruang Arofah tentang Sampah dan Dampak Negatif Sampah Medis Dengan Kesesuaian Penempatan pada Bak Sampah yang Ditentukan Rumah Sakit Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah jenis penelitiannya menggunakan survey selain itu populasi dan sampel yang digunakan juga berbeda. Sedangkan penelitian yang saya gunakan menggunakan jenis penelitian eksperimen dan obyek penelitian Siswa Sekolah Dasar Negeri.

2. Karya Tulis Ilmiah milik Musfida Wati tahun 2004 dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Penjaga Sekolah tentang Sanitasi Sekolah dengan Tingkat Kebersihan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar di Wilayah Kecamatan Pandak Bantur”.

Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah jenis penelitiannya menggunakan survey selain itu populasi, tempat dan sampel yang digunakan juga berbeda. Sedangkan penelitian yang saya gunakan

menggunakan jenis penelitian eksperimen dan obyek penelitian siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping.

3. Karya Tulis Ilmiah milik Sri Kunafsiyah tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Terhadap Pemahaman Praktik Salat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Weleri Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Penelitian ini menunjukkan Pertama, Media audio visual yang telah digunakan dalam pembelajaran terhadap pemahaman praktik salat siswa kelas 5 SD Negeri 3 Weleri, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2010/2011.

Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah populasi, tempat dan sampel yang digunakan berbeda yaitu hanya pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Weleri dan aplikasinya juga berbeda.

4. Karya Tulis Ilmiah milik Adi Nanang Prasetyo tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Modifikasi Warna dan Gambar pada Tempat Sampah Terhadap kesukaan Membuang Sampah Pada Siswa TK di Paliyan Gunung Kidul Tahun 2011”. Dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang bermakna dari modifikasi warna dan gambar pada tempat sampah terhadap kesukaan siswa TK dalam membuang sampah, dan tempat sampah warna merah bergambar *spongebob* yang paling disukai oleh siswa TK dalam membuang sampah.

Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah populasi, tempat dan sampel yang digunakan berbeda yaitu pada siswa TK di Paliyan Gunung Kidul. Selain itu variabel yang diteliti kesukaan dan modifikasinya dalam bentuk gambar. Sedangkan penelitian yang saya gunakan adalah siswa

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping dengan menggunakan modifikasi suara.

5. Skripsi milik Muhammad Sidik tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Desiminasi Dokter Kecil Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Murid Memilah Sampah Sesuai Jenisnya di Sekolah Dasar Negeri Desa Girirejo Tahun 2011”. Dengan hasil penelitian ada pengaruh desiminasi dokter kecil terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik tentang pemilahan sampah sesuai jenisnya pada siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN Desa Girirejo Kec. Imogiri dengan nilai $p=0,000$.

Perbedaan dengan penelitian tersebut adalah populasi, tempat dan siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri Desa Girirejo Kec. Imogiri. Sedangkan penelitian yang saya gunakan adalah siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping. Untuk variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan perilaku murid memilah sampah sedangkan penelitian yang saya teliti adalah pengaruh model tempat sampah bersuara terhadap berat sampah yang sesuai dengan petunjuk jenis sampah.